

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan data, dan pembahasan terhadap fokus penelitian pada tesis ini, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Kompetensi lulusan STID Mohammad Natsir yang telah dirumuskan di awal dengan pertimbangan dari berbagai pihak, baik dari lembaga, stakeholder, para pakar dari berbagai bidang, lulusan, maupun masyarakat, merupakan kompetensi yang benar-benar dibutuhkan oleh da'i lulusan STID Mohammad Natsir. Rumusan kompetensi tersebut adalah rancang ideal dan juga standar minimal yang harus dimiliki seorang *da'i* sarjana lulusan STID Mohammad Natsir. Namun karena perubahan masyarakat semakin cepat, yang merupakan dampak dari pesatnya kemajuan teknologi, maka *da'i* lulusan STID Mohammad Natsir belum bisa menjawab tantangan tersebut secara maksimal.
2. Kesimpulan dari penelitian terhadap manajemen layanan akademik yang berjalan di STID Mohammad Natsir dapat diuraikan sebagai berikut, pertama, pada tahap perencanaan masih terdapat kelemahan yakni pada pembentukan tim dan kinerja tim serta strategi sosialisasi hasil perencanaan yang belum maksimal. Kedua, pengorganisasian layanan akademik di STID Mohammad Natsir sudah terbentuk namun kinerjanya masih belum maksimal. Konsep layanan akademik di STID Mohammad Natsir menganut prinsip keislaman yakni dengan musyawarah, menghargai. *Top manajemen* dan *middle*

*management* memberikan dorongan dan wewenang kepada *lower management*. Personil yang menangani layanan akademik, termasuk dosen dipilih dari orang-orang yang memiliki kompetensi dan kualifikasi. Ketiga, tahap pelaksanaan dalam layanan akademik di STID Mohammad Natsir terimplementasi pada layanan perkuliahan, bimbingan akademik dan karya ilmiah (tugas akhir yakni skripsi) serta bimbingan praktik kerja lapangan. Tiga layanan ini dapat dirasakan langsung oleh mahasiswa. Kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam tiga layanan ini berpengaruh besar sekali terhadap kepuasan serta harapan, serta kompetensi mahasiswa baik dari sisi afektif, kognitif, maupun psikomotorik sebagai da'i/ pendakwah di masyarakat. Keempat, evaluasi manajemen layanan akademik dilakukan dengan cara melakukan monitoring pada layanan perkuliahan, pembimbingan akademik dan tugas akhir, serta layanan praktik kerja lapangan. Evaluasi terhadap kinerja dosen oleh mahasiswa pun dilaksanakan. Hasil penilaian mahasiswa terhadap kinerja dosen setiap semester ditembuskan kepada dosen yang bersangkutan. Hasil evaluasi umumnya hanya menjadi catatan dan hampir tidak dilakukan upaya perbaikan dalam bentuk peningkatan kinerja staf akademik dalam penyajian layanan.

3. Kualitas dari manajemen layanan akademik yang berjalan di STID Mohammad Natsir berpengaruh besar terhadap kompetensi lulusannya, semakin tinggi kualitas dari manajemen mutu layanan akademik yang diterapkan, maka akan berdampak pada semakin tinggi pula ketercapaian kompetensi lulusan, begitu pula sebaliknya, rendahnya kualitas dari

manajemen layanan akademik berimbas pada rendahnya kompetensi lulusan. Penerapan manajemen layanan secara totalitas, tidak setengah-setengah serta konsisten, akan dapat melahirkan lulusan dengan kompetensi sesuai dengan kualifikasi yang telah dirumuskan dari awal, yakni sejak perencanaan, begitu pula sebaliknya, jika penerapan fungsi manajemen belum benar atau belum sepenuhnya diterapkan, atau hanya sebagian saja, maka efeknya terhadap pencapaian kompetensi lulusan tidak akan maksimal pula. Kondisi kompetensi lulusan yang ditemukan di lapangan bahwa sebagian lulusan belum mencapai seluruh kompetensi yang telah dirumuskan oleh pihak STID Mohammad Natsir, ini menunjukkan bahwa sistem manajemen layanan akademik yang diselenggarakan masih belum totalitas, dan belum maksimal. Berbagai kekurangan baik dari sisi lemahnya sistem sosialisasi hingga ke *lower management* hingga evaluasi yang belum rutin terhadap kinerja staf, kurikulum, program, dll. Kondisi manajemen yang lemah ini akhirnya berimbas pada tidak optimalnya pencapaian mahasiswa terhadap kompetensi yang telah dirumuskan.

## **B. Saran**

Rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. STID Mohammad Natsir harus merumuskan kompetensi lulusan sebagai da'I di masyarakat secara rutin, yang diawali dengan mendata secara rutin pula kebutuhan mahasiswa di lapangan, dengan mempertimbangkan perubahan masyarakat yang merupakan imbas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi.

2. Sistem manajemen layanan akademik yang berjalan di STID sebaiknya dioptimalkan mulai dari pertama, tahap perencanaan, karena keberhasilan dalam merumuskan perencanaan setengah dari kesuksesan manajemen. Di tahap perencanaan harus memastikan idealisme yang telah dirumuskan tersosialisasi dengan baik hingga ke *lower management* agar semua unit memahami tujuan lembaga, dan yang terpenting adalah dengan adanya sistem sosialisasi yang baik maka akan menumbuhkan rasa dihargai dan diakui keberadaan semua pihak. Kedua, dari sisi pengorganisasian, untuk meningkatkan layanan akademik, maka hendaknya sistem komunikasi dan koordinasi pada seluruh manajemen diperkuat. Khusus pada LPjM harus melengkapi dokumen-dokumen penting terkait penjaminan mutu yang akan menjadi acuan pengambilan kebijakan selanjutnya, atau langkah peningkatan secara berkelanjutan. Sedangkan ketiga, pada sisi pelaksanaan, layanan akademik harus benar-benar diperhatikan baik pada layanan perkuliahan, bimbingan akademik dan tugas akhir, serta layanan bimbingan praktik kerja lapangan. Semua personil yang terlibat harus dipastikan memahami arah tujuan dari STID Mohammad Natsir, dan penting untuk memahami urgennya menerapkan seluruh fungsi manajemen dalam layanan akademik terhadap kompetensi mahasiswa. Pada tahap pelaksanaan, di mana layanan akademik berupa layanan perkuliahan, layanan pembimbingan akademik dan penelitian serta layanan praktik kerja lapangan harus direncanakan dengan matang, lalu saat proses hendaknya dievaluasi secara rutin. Dan terakhir, pada tahap evaluasi atau *control*, agar pencapaian tujuan dapat maksimal yakni

khususnya terkait kompetensi lulusan STID Mohammad Natsir yang dikader untuk menjadi *da'i* maka rekomendasi peneliti hendaknya hasil monitoring dan evaluasi ada tindaklanjutnya yakni dengan mengoreksi kekurangan dan mencegah terjadinya pengulangan terhadap kekurangan tersebut, hasil evaluasi digunakan untuk perencanaan layanan akademik ke depannya, dan dalam hal evaluasi haruslah objektif.

3. Berdasarkan temuan data yang telah dipaparkan di atas baik terkait manajemen layanan akademik maupun kondisi real kompetensi lulusan STID Mohammad Natsir, lalu dianalisa dengan teori manajemen POAC oleh Terry, maka untuk melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai *da'i* sebagaimana yang telah dirumuskan, maka hal yang pertama dan utama untuk diperbaiki adalah dari sisi penerapan seluruh fungsi manajemen dalam layanan akademiknya, maka hendaknya STID Mohammad Natsir menguatkan system manajemen layanan akademik yang selama ini diselenggarakan.